

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kapal tanker merupakan salah satu sarana transportasi angkutan laut yang memegang peranan dalam mengangkut muatan minyak untuk disebar ke seluruh tempat yang membutuhkannya.

Dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi modern, maka kapal tanker juga mengalami pembaharuan sehingga dalam pengoperasiannya semakin kompleks. Untuk itu diperlukan juga peningkatan sumber daya manusia yang mampu menunjang dalam pengoperasian kapal.

Di kapal MT. OCEAN REGENT sering ditemukan masalah-masalah yang turut mempengaruhi kelancaran operasional kapal khususnya pada saat bongkar muat yang disebabkan karena kurangnya kinerja dari anak buah kapal.

Manusia adalah sebagai unsur utama di kapal, sedangkan unsur teknis dan peraturan hanyalah unsur penunjang. Manusia adalah unsur pelaku dimana efektivitas unsur teknis dan unsur peraturan tetap ditentukan oleh unsur manusia. Untuk itulah dalam pembahasan kertas kerja ini, mengutamakan membahas manusia sebagai pelaku. Mengingat kehidupan di kapal merupakan suatu organisasi kecil dan dengan lingkungan yang terbatas, maka keharmonisan anak buah kapal dan semangat kerja tinggi, memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja anak buah kapal di atas kapal.

Dari permasalahan-permasalahan yang sering terjadi sewaktu penulis bekerja di atas kapal MT. OCEAN REGENT sebagai Mualim I selama 9 (Sembilan) bulan, maka penulis tertarik untuk menulis makalah yang berjudul:

“ MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM BONGKAR MUAT DI ATAS MT. OCEAN REGENT ”.

Mengingat kapal sebagai tempat kerja dan sekaligus menjadi tempat tinggal dalam waktu yang relatif cukup lama bagi pelaut, awak kapal sangatlah banyak mendapatkan tantangan hidup baik yang datang dari dalam maupun dari luar lingkungan kapal.

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan makalah ini dibuat adalah :

- a. Agar dapat menganalisa masalah-masalah yang timbul dalam operasi bongkar muat di atas kapal MT. OCEAN REGENT.
- b. Agar dapat menganalisa pemecahan masalah dan mencari solusi dalam peningkatan pengetahuan dan kinerja anak buah kapal.

2. Manfaat Penulisan

- a. Manfaat bagi dunia akademik
Diharapkan dapat memperkaya sebagai referensi pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi kawan-kawan satu profesi agar dapat meningkatkan kinerja di atas kapal.
- b. Manfaat terhadap dunia praktisi
Diharapkan bisa memberikan sumbangan saran kepada perusahaan terkait maupun perusahaan pelayaran yang lain khususnya pada pengoperasian kapal tanker dalam meningkatkan pengetahuan dan kinerja anak buah kapal.

C. Ruang Lingkup

Mengingat luasnya lingkup permasalahan yang tercakup dalam pembahasan ini serta keterbatasan penulis dan singkatnya waktu yang ada, untuk itu penulis membatasi permasalahan hanya difokuskan pada anak buah kapal dalam kinerja proses bongkar muat diatas kapal MT.OCEAN REGENT.

D. Metode Penyajian

Untuk mencari solusi pemecahan masalah melalui suatu penelitian dengan didasarkan atas metode pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan kebenaran secara obyektif, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Metode Pengumpulan Data
 - a. Studi Lapangan (Empiris)
 - 1) Pengalaman penulis selama bekerja di atas kapal MT. OCEAN REGENT dari Awal April 2014 sampai dengan bulan Januari 2015.
 - 2) Diskusi dengan perwira-perwira di atas kapal MT. OCEAN REGENT.
 - b. Studi Kepustakaan

Untuk kelengkapan dalam penulisan makalah ini maka penulis menggunakan buku-buku referensi yang ada di perpustakaan PIP Semarang dan buku-buku referensi diluar perpustakaan yang ada hubungannya dengan makalah ini.

2. Metode Analisa Data

- a. Studi Lapangan

Data langsung diperoleh dari kapal saat penulis bekerja sebagai muallim I di atas kapal MT. OCEAN REGENT dari

awal bulan April 2014 sampai dengan awal bulan Januari 2015.

b. Studi Kepustakaan

- 1) Untuk memperkuat teori, penulis mendapatkan buku – buku di perpustakaan PIP Semarang.
- 2) Buku – buku referensi dari luar dari kapal maupun mendapatkan dari internet
- 3) Isi buku yang berkaitan dengan Sumber daya manusia meliputi : ISM CODE, TANKER FAMILIARZATION, OIL TANKER PROCEDURE dan ISGOTT.

